

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS EVA  
(*Economic Value Added*) pada PT LMG**

**Faradilla Kemaladewi, Arif Makhsun, S.E., M.S.Ak., Eksa Ridwansyah, S.E.,  
M.Buss.Ak.CA.**

Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis dan Dosen Pengajar Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung. Jl. Soekarno Hatta No.10 Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 703995 Fax: (0721) 787309.

**ABSTRAK**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan menggunakan analisis EVA (*Economic Value Added*) pada PT LMG selama periode 2015-2016. Konsep EVA merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan pada tugas akhir ini adalah metode kuantitatif. Alat analisis kinerja keuangan yang digunakan yaitu EVA (*Economic Value Added*). Hasil dari analisis EVA yang dilakukan untuk PT LMG menunjukkan kinerja keuangan PT LMG pada periode 2015 dan 2016, secara umum dapat dikatakan baik dan menunjukkan EVA yang positif artinya perusahaan telah berhasil menghasilkan pertambahan nilai ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan nilai pengembalian melebihi tingkat modalnya.

**Kata Kunci: Penilaian Kinerja, Kinerja Keuangan, Analisis EVA (*Economic Value Added*)**

**PENDAHULUAN**

Upaya yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan adalah meningkatkan pendapatan dari pengelolaan usaha. Peningkatan pendapatan maka akan mempengaruhi profit, yang akhirnya akan menunjang kelanjutan dari pengelolaan usaha. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangannya yaitu dengan

meningkatkan efektivitas pengelolaan manajemen (Fidianti, 2011).

Rudianto (2013), berpendapat kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Dalam proses penilaian kinerja manajemen perusahaan, salah satu

kriteria penting yang digunakan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan.

Ada berbagai tolak ukur yang biasa digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana masing-masingnya bermanfaat dan memiliki kegunaan tertentu. Dipilih menjadi beberapa kelompok seperti analisis rasio keuangan, menghitung ROI dengan metode *du pont*, dan metode *balanced scorecard*. Dari beberapa metode tersebut, memiliki kelemahan-kelemahan yang belum dapat ditutupi sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. Untuk memperbaharui kelemahan-kelemahan dari metode-metode tersebut, muncullah metode yang disebut dengan metode EVA (*Economic Value Added*). Penulisan laporan tugas akhir bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan menggunakan analisis EVA (*Economic Value Added*) pada PT LMG selama periode 2015-2016.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Bahan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini berupa data laporan keuangan perusahaan yaitu Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT LMG yang bergerak di bidang penerbitan surat kabar untuk periode 2015-2016. Data dan informasi yang telah dikumpulkan dari laporan diolah secara manual maupun menggunakan alat bantu komputer dengan MS. Excel.

Jenis pengumpulan data yang digunakan penulis untuk penyusunan laporan tugas akhir adalah menggunakan data sekunder. Sujarweni (2014), berpendapat data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan perusahaan, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data dari gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dari perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan di PT LMG.

Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode kuantitatif. Sujarweni (2014), berpendapat kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Alat analisis kinerja keuangan yang digunakan yaitu EVA (*Economic Value Added*).

Hilton (2009), berpendapat langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{Rumus NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Laba usaha adalah laba operasi perusahaan dari suatu current operating yang merupakan laba sebelum bunga.

Pajak yang digunakan dalam perhitungan EVA adalah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menciptakan nilai tersebut.

maupun pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dan atas pinjaman itu tidak dikenai bunga, seperti hutang usaha, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar dan lainnya.

2. Menghitung *Invested Capital*

$$Invested\ Capital = (Total\ Hutang + Ekuitas) - Hutang\ Jangka\ Pendek \dots(2)$$

Keterangan:

Total hutang dan ekuitas menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan

3. Menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)

$$WACC = [(D \times R_d) (1 - tax) + (E \times R_e)] \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

$$D\ (Tingkat\ Modal) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Hutang\ \&\ Ekuitas} \times 100\%$$

$$R_d\ (Cost\ Of\ Debt) = \frac{Beban\ Bunga}{Total\ Hutang} \times 100\%$$

$$E\ (Tingkat\ Modal\ \&\ Ekuitas) = \frac{Total\ Ekuitas}{Total\ Hutang\ \&\ Ekuitas} \times 100\%$$

$$R_e\ (Cost\ Of\ Equity) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

$$Tax\ (Tingkat\ Pajak) = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

$$Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital \dots\dots\dots(4)$$

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charges \dots\dots\dots(5)$$

5. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perhitungan EVA pada PT LMG untuk periode 2015-2016 diperoleh dari data keuangan perusahaan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi dan dihitung

dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

**1. Menghitung NOPAT**

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

Tabel 2. Perhitungan NOPAT

Tahun (1)	Laba (Rugi) Usaha (2)	Pajak (3)	NOPAT (2)-(3)
2015	Rp4.389.538.413	Rp86.295.012	Rp4.303.243.401
2016	Rp6.512.756.924	Rp129.341.554	Rp6.383.415.370

Sumber: data diolah (2016) Laporan laba rugi PT LMG periode 2015-2016.

NOPAT dipengaruhi dari besar kecilnya laba usaha dan pajak yang ditanggung perusahaan. Jika laba usaha dan beban pajak tinggi dalam suatu periode, maka nilai yang terjadi pada perhitungan NOPAT tersebut yang terjadi adalah tinggi dan berdampak pada besarnya nilai EVA. Sebaliknya jika laba

usaha dan beban pajak perusahaan rendah, maka nilai NOPAT yang terjadi adalah rendah dan menimbulkan EVA yang negatif untuk perusahaan. Hasil NOPAT akan digunakan untuk menghitung *cost of equity* pada tabel 7, *tax* pada tabel 8, dan EVA pada tabel 11.

**2. Menghitung *Invested Capital***

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Tabel 3. Perhitungan *Invested Capital*

Tahun (1)	Total Hutang (2)	Ekuitas (3)	Hutang Jangka Pendek (4)	Invested Capital (2+3)-(4)
2015	Rp10.415.432.616	Rp14.314.750.622	Rp2.528.137.639	Rp22.202.045.599
2016	Rp11.225.500.210	Rp16.467.077.711	Rp1.897.268.445	Rp25.795.309.476

Sumber: data diolah (2016) Laporan neraca PT LMG periode 2015-2016.

Berdasarkan perhitungan *invested capital* pada tabel 3, menunjukkan arti yaitu adanya peningkatan dari laba usaha perusahaan dan kinerja keuangan meningkat yang dipercaya oleh para

investor untuk menginvestasikan modal mereka di perusahaan. Hasil dari *invested capital* akan digunakan untuk menghitung *capital charges* pada tabel 10.

**3. Menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)**

$$\text{WACC} = [(D \times R_d) (1 - \text{tax}) + (E \times R_e)]$$

Ada beberapa tahapan cara dalam menghitung WACC sebagai berikut:

$$a. D (\text{Tingkat Modal}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4. Perhitungan Tingkat Modal

Tahun (1)	Total Hutang (2)	Total Hutang & Ekuitas (3)	D (%) (2)/(3)*100%
2015	Rp10.415.432.616	Rp24.730.183.238	42,12
2016	Rp11.225.500.210	Rp27.692.577.923	40,54

Sumber: data diolah (2016) Laporan posisi keuangan PT LMG periode 2015-2016.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat hutang dan sisanya adalah modal. Untuk modal pada tabel 4, maka diketahui hasil tahun 2016 menghasilkan persentase dari tingkat modal untuk tahun 2015 sebesar 40,54% dari 100%, dimana menghasilkan persentase sebesar 42,12% 40,54% merupakan hutang dan sisanya dari 100%, dimana 42,12% merupakan adalah modal perusahaan.

$$b. Rd (\text{Cost Of Debt}) = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100 \%$$

Tabel 5. Perhitungan *Cost Of Debt*

Tahun (1)	Beban Bunga (2)	Total Hutang (3)	Rd (%) (2)/(3)*100%
2015	Rp64.724.082	Rp10.415.432.616	0,62
2016	Rp71.196.490	Rp11.225.500.210	0,63

Sumber: data diolah (2016) Laporan laba rugi dan neraca PT LMG periode 2015-2016.

Berdasarkan hasil perhitungan *cost of debt* dan sisanya adalah hutang perusahaan. pada tabel 5, untuk tahun 2015 Tahun 2016 sebesar 0,63% dari 100%, menghasilkan persentase sebesar 0,62% yang artinya 0,63% adalah beban bunga dari 100%, yang artinya 0,62% adalah yang dibayarkan perusahaan dan sisanya beban bunga yang dibayarkan perusahaan adalah hutang perusahaan.

$$c. E (\text{Tingkat Modal \& Ekuitas}) = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100 \%$$

Tabel 6. Tingkat Modal & Ekuitas

Tahun (1)	Total Ekuitas (2)	Total Hutang & Ekuitas (3)	E (%) (2)/(3)*100%
2015	Rp14.314.750.622	Rp24.730.183.238	57,88
2016	Rp16.467.077.711	Rp27.692.577.923	59,46

Sumber: data diolah (2016) Laporan neraca PT LMG periode 2015-2016.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat modal & ekuitas pada tabel 6, untuk tahun 2015 menghasilkan persentase sebesar 57,88% dari 100%, yang artinya 57,88% merupakan tingkat modal yang digunakan perusahaan dan sisanya adalah hutang. Tahun 2016 sebesar 59,46% dari 100%, yang artinya 59,46% merupakan tingkat modal yang digunakan perusahaan dan sisanya adalah hutang.

$$d. \text{ Re (Cost Of Equity)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Tabel 7. Perhitungan *Cost Of Equity*

Tahun (1)	Laba Bersih Setelah Pajak (2)	Total Ekuitas (3)	Re (%) (2)/(3)*100%
2015	Rp4.303.243.401	Rp14.314.750.622	30,06
2016	Rp6.383.415.370	Rp16.467.077.711	38,76

Sumber: data diolah (2016) Laporan neraca PT LMG periode 2015-2016.

Berdasarkan hasil perhitungan *cost of equity* pada tabel 7, untuk tahun 2015 menghasilkan persentase sebesar 30,06% dari 100%, dimana 30,06% adalah tingkat pengembalian yang dikehendaki investor dan sisanya adalah laba bersih setelah pajak. Tahun 2016 sebesar 38,76% dari 100%, dimana 38,76% adalah tingkat pengembalian yang dikehendaki investor dan sisanya adalah laba bersih setelah pajak.

$$e. \text{ Tax (Tingkat Pajak)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100 \%$$

Tabel 8. Perhitungan *Tax*

Tahun (1)	Beban Pajak (2)	Laba Bersih Setelah Pajak (3)	Tax (%) (2)/(3)*100%
2015	Rp86.295.012	Rp4.303.243.401	2,01
2016	Rp129.341.554	Rp6.383.415.370	2,03

Sumber: data diolah (2016) Laporan neraca PT LMG periode 2015-2016.

Berdasarkan hasil perhitungan *tax* pada tabel 8, untuk tahun 2015 menghasilkan persentase sebesar 2,01% yang artinya beban pajak yang ditanggung perusahaan sebesar 2,01% terhadap laba bersih setelah pajak. Tahun 2016 menghasilkan persentase sebesar 2,03% yang artinya beban pajak yang ditanggung perusahaan sebesar 2,03% terhadap laba bersih setelah pajak.

f. Menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)

$$WACC = [(D \times R_d) (1 - tax) + (E \times R_e)]$$

Tabel 9. Perhitungan WACC

Tahun	D (%)	Rd (%)	E (%)	Re (%)	Tax (%)	WACC (%)
2015	42,12	0,62	57,88	30,06	2,01	17,7%
2016	40,54	0,63	59,46	38,76	2,03	23,3%

Sumber: data diolah (2016) Laporan neraca dan laba rugi PT LMG periode 2015-2016.

Berdasarkan hasil perhitungan WACC diperoleh WACC digunakan sebagai pengali dari hasil perhitungan *invested capital* pada tabel 3 yang akan menghasilkan *capital charges* pada tabel 10. yang artinya adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas dana yang ditanamkannya

4. Menghitung *Capital Charges*

$$Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$$

Tabel 10. Perhitungan *Capital Charges*

Tahun (1)	WACC (2)	<i>Invested Capital</i> (3)	<i>Capital Charges</i> (2)x(3)
2015	17,7%	Rp22.202.045.599	Rp3.929.762.071
2016	23,3%	Rp25.795.309.476	Rp6.010.307.108

Sumber: data diolah (2016) Laporan neraca dan laba rugi PT LMG periode 2015-2016.

Berdasarkan hasil perhitungan *capital charges* modal perusahaan. Jika nilai *capital charges* pada tabel 10, untuk tahun 2015 menghasilkan angka sebesar Rp3.929.762.071 dan 2016 menghasilkan angka sebesar Rp6.010.307.108. Nilai *capital charges* akan menunjukkan seberapa besar perusahaan telah menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal perusahaan. Jika nilai *capital charges* lebih kecil dari nilai NOPAT akan menghasilkan EVA positif. Sebaliknya, bila nilai *capital charges* lebih besar daripada nilai NOPAT maka akan menghasilkan nilai EVA negatif. Hasil dari *capital charges* akan digunakan untuk menghitung EVA pada tabel 11.

5. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charges$$

Tabel 11. Perhitungan EVA (*Economic Value Added*)

Tahun	NOPAT	<i>Capital Charges</i>	EVA ( <i>Economic Value Added</i> )
-------	-------	------------------------	-------------------------------------

(1)	(2)	(3)	(2)-(3)
2015	Rp4.303.243.401	Rp3.929.762.071	Rp373.481.330
2016	Rp6.383.415.370	Rp6.010.307.108	Rp373.108.262

Sumber: data diolah (2016) Laporan neraca dan laba rugi PT LMG periode 2015-2016.

Setelah menghitung NOPAT, *invested capital*, WACC, dan *capital charges*, maka diketahui hasil dari EVA (*Economic Value Added*) pada tabel 11, yaitu untuk tahun 2015 sebesar Rp373.481.330 dan 2016 sebesar Rp373.108.262.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai EVA periode 2015 dan 2016 yang dihasilkan adalah positif sesuai dengan kriteria EVA yang artinya

perusahaan telah berhasil menciptakan pertambahan nilai ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan nilai pengembalian melebihi tingkat modalnya dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada tahun tersebut sudah dikatakan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis EVA (*Economic Value Added*) terhadap kinerja keuangan pada PT LMG, maka dapat disimpulkan adalah kinerja keuangan PT LMG pada periode 2015 dan 2016, dengan pendekatan EVA menunjukkan nilai yang positif artinya perusahaan telah berhasil menghasilkan pertambahan nilai ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan nilai pengembalian melebihi tingkat modalnya.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai EVA yang positif, maka perusahaan harus tetap

mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya.

2. Memperbaiki kinerja perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan. Jika nilai yang diciptakan perusahaan kepada pemilik modal atau investor baik, maka akan berpengaruh pada laba perusahaan yang berdampak pada meningkatnya tingkat pengembalian modal bagi pemegang saham atau investor. Oleh karena itu, para investor akan berminat untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Ir. Imam Asrowardi, S.kom., M.Kom. IPM. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis. Arif Makhsun, S.E., M.S.Ak., selaku dosen pembimbing I sekaligus



Ketua Program Studi Akuntansi dan Eksa Ridwansyah, S.E., M.Buss.Ak.CA. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Nurmala, S.E., M.M., Ak.,CA selaku dosen penguji I dan Artie Ardhitia R, S.E., M.Sc., Akt. selaku dosen penguji II. Seluruh dosen dan karyawan Politeknik Negeri Lampung. Kantor PT LMG yang telah memberikan data dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fidianti, Risky. 2011. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan

Pendekatan EVA pada PT Sumber Batu Gowa.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/25486259.pdf>. [diakses pada 28 April 2017].

Google. Ronald Hilton. 2009.<http://akuntansi.blogspot.com/2011/10/menghitung-eva-economic-value-added.html>. [diakses pada tanggal 02 mei 2017].

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Erlangga. Jakarta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.